



► LIBUR AKHIR TAHUN

Objek Wisata Diprediksi Ramai Hari Ini

Abdul Hamid Razak, Herlambang Jati
Kusumo, & Sirojul Khafid
redaksi@harianjogja.com

SLEMAN—Lalu lintas di DIY pada libur Natal, Jumat (25/12) kemarin masih lengang. Objek wisata juga belum ramai. Kepadatan kendaraan maupun wisatawan diperkirakan baru akan terlihat pada Sabtu (26/12) ini.

Plt Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman Arip Pramana mengatakan berdasarkan pantauan di Posko Dishub Sleman, belum ada lonjakan signifikan kendaraan bermotor di jalanan. Di perempatan Deggung, lalu lintas terlihat landai dan belum ada penambahan kepadatan jalan oleh kendaraan.

Dia memperkirakan lonjakan



Harian Jogja/Herlambang Jati Kusumo

Pantai Baron di Gunungkidul tak terlalu ramai pada libur Natal, Jumat (25/12).

kendaraan bermotor bisa terjadi mulai Sabtu (26/12). "Misalnya yang dari Jakarta biasanya berangkat pagi. Kemungkinan mulai besok [Sabtu] mulai terjadi peningkatan," ujarnya.

Dishub membentuk sembilan

tim untuk memantau destinasi wisata dan menempatkan petugas di Terminal Gamping, Terminal Condongcatur, Terminal Pakem, dan Terminal Prambanan.

Objek Wisata...

Sebanyak dua lokasi jembatan timbang di Kalasan ditutup dan dijadikan sebagai *rest area*. Dishub juga akan memastikan tidak ada hambatan yang dilalui oleh para pemudik, seperti pasar kaget dan lainnya.

Kunjungan wisatawan saat Hari Natal belum terlalu banyak. Pengelola objek wisata Tebing Breksi, Sambirejo, Prambanan, Sleman, Kholiq Widianto mengatakan jumlah pengunjung pada Jumat kemarin sekitar 850 orang. Dia memperkirakan lonjakan wisatawan dari luar DIY akan terjadi pada akhir Desember.

Sementara, penyewa jip di kawasan Merapi sejak Kamis (24/12) mulai meningkat. "Sekitar 30%," ujar Ketua Asosiasi Jeep Wisata Lereng Merapi (AJWLM), Dardiri kepada *Harian Jogja*, Jumat.

Pengunjung paling banyak berasal dari luar wilayah DIY, seperti Jakarta hingga Bandung. Menurut dia, pengunjung dari luar DIY sudah memenuhi protokol kesehatan dan ketentuan yang berlaku belakangan ini. Pengelola juga mengecek surat keterangan hasil tes cepat antigen.

"Mereka juga sudah dicek di hotel, stasiun atau bandara," kata Dardiri. Pantai di Gunungkidul yang biasanya ramai saat liburan juga masih sepi.

"Masih sedikit yang datang. Rata-rata masih didominasi wisatawan dari Jawa Tengah dan DIY. Tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena sangat jauh. Semoga pas libur tahun barunya ramai," ucap Koordinator Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) Pantai Baron, Supardi.

Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul, Harry Sukmono mengatakan, tingkat kunjungan wisatawan ke pantai dan objek wisata lain tidaklah seramai pada umumnya, hanya sekitar 7.000 wisatawan. "Belum seramai pada hari libur pada umumnya," ucap Harry.

Dia memprediksi lonjakan pengunjung akan terjadi mulai Sabtu ini. Jawatannya tetap memberikan himbauan kepada masyarakat untuk berwisata sehat, menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 sesuai dengan anjuran pemerintah.

Objek wisata di Bantul pun sepi. Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Taman Puspa Gading, Tegaldowo, Bantul, pada liburan Natal ini justru menurun drastis. Wisatawan yang datang pada Jumat pagi

hanya ada seratusan orang.

"Padahal biasanya kalau hari libur atau tanggal merah wisatawan melimpah, bisa sampai ribuan terutama di pagi dan sore hari. Tapi tidak tahu, pagi ini kok masih sepi," kata Ketua Desa Wisata Taman Puspa Gading, Sugiran, Jumat.

Sugiran belum tahu pasti penyebab sepiunya pengunjung. Namun dia menduga kunjungan wisatawan tidak banyak karena terpengaruh dengan adanya surat edaran dari Pemerintah Kabupaten Bantul terkait keharusan wisatawan membawa surat *rapid test* atau tes antigen. "Bisa juga karena sebagian umat Kristiani masih ibadah," ucap Sugiran.

Pada libur akhir pekan dan libur tanggal merah, Taman Puspa Gading banyak dikunjungi wisatawan terutama para pesepeda dan keluarga. "Hari Minggu lalu itu banyak yang datang, bisa ribuan itu. Tempat parkir sampai meluber ke jalan," kata Sugiran.

Di Kota Jogja, Malioboro tak seramai biasanya. Pervita Lapangan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja Yuli Budi Iswati mengatakan pengunjung pada liburan Natal ini tidak jauh berbeda dengan akhir pekan biasa. "Lebih sedikit daripada liburan Oktober," kata Yuli.

Kebanyakan wisatawan juga mematuhi protokol kesehatan. Sampai siang sekitar pukul 14.00 WIB, Satpol PP hanya memberikan empat masker bagi mereka yang tidak membawa.

Menurut petugas Jogoboro, pemantauan dari *QR code* pada siang hari menunjukkan pengunjung di setiap gerbang Malioboro berkisar seratus orang. Total ada lima gerbang di sepanjang jalan Malioboro.

Destinasi wisata utama di Kota Jogja itu diprediksi bakal ramai menjelang pergantian tahun. Dishub Kota Jogja akan menangguk penutupan Malioboro untuk mengantisipasi banyaknya pengunjung.

Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif, pembukaan kembali Jl. Malioboro selama 24 jam diberlakukan sejak Kamis 24 Desember 2020 hingga Minggu 3 Januari 2021 mendatang.

"Karena ini situasinya demi kebaikan semua. Jadi yang biasanya pukul 18.00 - 21.00 WIB ditutup, sekarang tidak ada penutupan. Sampai Tahun Baru pun tidak ada penutupan," kata dia.

Malioboro kembali akan tertutup untuk kendaraan bermotor pada malam hari setelah 3 Januari 2021. Agus memprediksi volume kendaraan pada libur akhir tahun kali ini mencapai 60% dari volume kendaraan tahun sebelumnya.

Kasatlantas Polresta Jogja, AKP Imam Bukhori mengatakan alur giratori (lalu lintas searah jarum jam) di kawasan Malioboro tetap berjalan. Kepolisian sudah menyiapkan rekayasa lalu lintas untuk mengantisipasi kepadatan kendaraan.

Kasus Covid-19

Sementara itu, pada Hari Natal, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan 256 penambahan kasus positif berdasarkan pemeriksaan pada 1.156 sampel dari 1.049 orang. Sementara 155 pasien dinyatakan sembuh, dan 12 pasien dinyatakan meninggal dunia.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Bertty Murtiningsih, menjelaskan penambahan kasus berdasarkan domisili meliputi Kota Jogja 121 kasus, Bantul 44 kasus, Kulonprogo 18 kasus, Gunungkidul 32 kasus, dan Sleman 41 kasus.

Dilihat dari riwayatnya, penambahan kasus terdiri dari *tracing* kasus positif 141 kasus, periksa mandiri 61 kasus, kontak dengan kasus positif luar DIY empat kasus dan belum ada keterangan 50 kasus.

Adapun 12 pasien Covid-19 yang meninggal meliputi Kasus 4199: Perempuan, 64 tahun, Bantul; Kasus 5920: Laki laki, 54 tahun, Bantul; Kasus 6389: Perempuan, 59 tahun, Bantul; Kasus 6720: Laki laki, 70 tahun, Bantul; Kasus 7035: Perempuan, 60 tahun, Bantul; Kasus 7610: Perempuan, 59 tahun, Gunung Kidul; Kasus 9081: Laki laki, 68 tahun, Kota Jogja; Kasus 8111: Perempuan, 51 tahun, Sleman; Kasus 8617: Laki laki, 67 tahun, Sleman; Kasus 8802: Perempuan, 74 tahun, Gunungkidul; Kasus 10312: Laki laki, 56 tahun, Sleman; Kasus 10503: Laki laki, 36 tahun, Kota Jogja.

Adapun pasien sembuh berdasarkan domisili meliputi Kota Jogja 49 kasus, Bantul 58 kasus, Kulonprogo 9 kasus, Gunungkidul 1 kasus dan Sleman 38 kasus. dengan penambahan ini maka total kasus positif DIY menjadi sebanyak 10.653 kasus. (CAD/STH/LAL/LUS)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005